

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang peneliti telah rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, *reliable*) dengan pembuktian secara empiris tentang hubungan antara insentif dengan motivasi kerja pada karyawan PT. Artajasa Pembayaran Elektronik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat Penelitian ini dilakukan di PT. Artajasa Pembayaran Elektronik yang beralamat di Jl. MH Thamrin Menara Tahmrin Lantai 6 Kav.3 10340 Kebon Sirih, Menteng Jakarta Pusat. PT. Artajasa Pembayaran Elektronik merupakan perusahaan yang bergerak di bidang layanan elektronik yang mempunyai visi sebagai penyedia layanan transaksi elektronik terdepan.

Pelayanan terhadap para nasabahnya merupakan prioritas utama bagi segenap karyawan PT Artajasa Pembayaran Elektronik. Untuk meningkatkan pelayanan, perusahaan menerapkan sistem insentif sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan motivasi kerja para karyawannya. Perusahaan ini dipilih karena adanya sistem insentif yang diberikan dalam bentuk bonus kepada para karyawannya berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan memberikan insentif kepada karyawan sebanyak dua kali dalam satu tahun. Besar kecilnya insentif tergantung terhadap kinerja karyawan itu sendiri. Jika kinerja memuaskan artinya target tercapai, maka insentif akan maksimal dan begitu juga sebaliknya. Dengan adanya insentif yang sesuai dengan hasil kerja diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja para karyawan.

Waktu penelitian berlangsung selama 9 bulan, terhitung mulai bulan mei 2013 sampai dengan bulan januari 2014. Waktu ini dipilih dengan pertimbangan bahwa dalam rentang waktu tersebut peneliti merasa leluasa dan dapat secara maksimal dalam melakukan penelitian, sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan data yang diperlukan peneliti yaitu data insentif berupa bonus sudah keluar. Perusahaan memberikan insentif sebanyak dua kali dalam satu tahun yaitu pada bulan juni untuk periode pertama dan bulan desember untuk periode kedua.

### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu<sup>61</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan pendekatan kerelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (insentif) dengan variabel terikat (motivasi kerja).

Menurut Kerlinger yang dikutip Sugiyono mengungkapkan, “Metode survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), p. 1

populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel”<sup>62</sup>.

Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila terdapat hubungan, berapa keeratan hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Data yang digunakan adalah menggunakan data sekunder pada variabel X yaitu insentif dan data primer untuk variabel Y yaitu motivasi kerja. Dengan menggunakan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar variabel X (insentif) dan variabel Y (motivasi kerja).

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>63</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Artajasa Pembayaran Elektronis yang berjumlah 222 karyawan.

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”<sup>64</sup>. Peneliti menggunakan tabel Isaac and Michael dalam menentukan besarnya jumlah sampel. Dari jumlah populasi sebanyak 222 orang karyawan, ditetapkan sampel sejumlah 139 orang dengan asumsi taraf kesalahan sebesar 5%. Menurut Sudjana suatu sampel memiliki distribusi normal

---

<sup>62</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 160

<sup>63</sup> Sugiyono, *op. cit.*, p. 61

<sup>64</sup> *Ibid.*, p. 62

apabila memiliki ukuran sampel  $n > 30$ . Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan lebih dari 30, sehingga sudah memenuhi asumsi distribusi normal<sup>65</sup>.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel acak proposional (*Propotional Random Sample*) yaitu dalam menentukan anggota sample, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut.

Adapun proporsi dan pertimbangan dengan perhitungannya adalah sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Proses Perhitungan Pengambilan Sampel**

<b>Divisi</b>	<b>Jumlah karyawan</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sampel</b>
HRD & General Service	19	$19/222 \times 139$	12
Commercial	24	$24/222 \times 139$	15
E-Channel	25	$25/222 \times 139$	16
Operation & Service	36	$36/222 \times 139$	23
Financial Service	22	$22/222 \times 139$	14
Financial & Accounting	14	$14/222 \times 139$	9
Business and Product Development	22	$22/222 \times 139$	14
Information Technology Development	45	$45/222 \times 139$	28
BOD Support	15	$15/222 \times 139$	9
<b>Jumlah</b>	<b>222</b>		<b>139</b>

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu insentif (variabel X) dan motivasi kerja (variabel Y). Adapun instrumen untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> *Ibid.*, p. 68

## 1. Motivasi Kerja

### a. Definisi Konseptual

Motivasi kerja adalah suatu dorongan yang melatarbelakangi seseorang untuk bekerja yang bersumber dari dalam diri individu yang tercermin dari tanggung jawab, melaksanakan tugas, mencapai tujuan dan dorongan dari luar diri individu yaitu untuk memenuhi kebutuhan.

### b. Definisi Operasional

Motivasi kerja merupakan data primer yang datanya diambil dan diukur dengan menggunakan kuesioner yang mencerminkan indikator-indikator sebagai berikut: 1) Dorongan dari dalam diri dengan sub indikator tanggung jawab, melaksanakan tugas, mencapai tujuan ; 2) Indikator Dorongan dari luar diri dengan sub indikator memenuhi kebutuhan.

### c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Kerja

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja yang nantinya diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen motivasi kerja dapat dilihat pada tabel III.2.

**Tabel III.2**

**Kisi-kisi instrumen Motivasi Kerja**

No.	Indikator	Sub Indikator	Uji Coba		No. Butir Final	
			(+)	(-)	(+)	(-)
1.	Dorongan dari dalam diri	Tanggung Jawab	17,18,19,20,22,23,24	21*	17,18,19,20,22,23,24	-

		Melaksanakan Tugas	8,9,10,11*,12,13,14,15,16*	-	8,9,10,12,13,14,15	-
		Mencapai Tujuan	25,26*,27,28*,29,30*	-	25,27,29	-
2.	Dorongan dari luar diri	Memenuhi Kebutuhan	1,2,3*,4,5,6,7	-	1,2,4,6,5	-

\*) Butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam penelitian dengan Model Skala Likert, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Lima Alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut.

**Tabel III.3**

**Skala Penilaian Instrumen Motivasi Kerja**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Motivasi Kerja**

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Proses penyusunan instrumen motivasi kerja dimulai dengan penyusunan butir-butir instrumen pernyataan

dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen dibuat berdasarkan indikator dari motivasi kerja yang terdapat pada tabel III.2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel Y (Motivasi Kerja). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah pada karyawan PT. Artajasa Pembayaran Elektronik.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan:

$r_{it}$  = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

$x_i$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  (untuk  $N = 30$ ). Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dianggap valid, dan

sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan didrop atau tidak digunakan.

Dari data hasil uji coba penelitian terhadap karyawan PT Artajasa Pembayaran Elektronis sebanyak 30 karyawan dengan 30 pernyataan, diperoleh butir pernyataan yang drop atau tidak digunakan sebanyak 7 pernyataan yaitu pada butir 3,11,16,21,26,28, dan 30. Sedangkan sisanya sebanyak 23 butir pernyataan dijadikan sebagai instrumen penelitian final.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Dan setelah setelah dinyatakan valid. Selanjutnya pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_1^2$  = Jumlah varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Dari data hasil penelitian terhadap karyawan pada PT Artajasa Pembayaran Elektronis, diperoleh reliabilitas sebesar 0,863. Nilai reliabilitas ini menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi yaitu antara 0,800 – 1,000



## 2. Insentif

### a. Definisi Konseptual

Insentif merupakan tambahan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan atau organisasi yang bersifat finansial dan non finansial kepada karyawan diluar upah atau gaji pokok berdasarkan prestasi kerja dan produktivitas kerjanya.

### b. Definisi Operasional

Insentif diperoleh dari data sekunder, berupa laporan pendapatan insentif karyawan dalam bentuk bonus yang dikeluarkan oleh Divisi HRD pada bulan desember 2013, berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan oleh PT. Artajasa Pembayaran Elektronik.

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (Insentif) dengan variabel Y (motivasi kerja). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Insentif

Variabel Terikat (Y) : Motivasi Kerja

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel dependen (Y) dapat diprediksikan melalui variabel independen (X) secara individual. Rumus yang digunakan untuk mencari persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

$\hat{Y}$  = Y yang diprediksikan

X = Variabel bebas

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

- $\Sigma X$  : Jumlah skor X
- a : nilai konstanta a
- b : koefisien arah regresi linier
- n : Jumlah sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak normal. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = \left| F(Z_i) - S(Z_i) \right|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$  : merupakan peluang angka baku

$S(Z_i)$  : Merupakan proporsi angka baku

$L_0$  : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

$H_0$  : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

$H_i$  : Galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

jika  $L_0$  ( $L_{hitung}$ ) <  $L_t$  ( $L_{tabel}$ ), maka  $H_0$  diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Dan sebaliknya data tidak

berdistribusi normal apabila  $L_0 (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$ , maka  $H_0$  ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linieritas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistika:

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \text{ (Regresi linier)}$$

$$H_i : Y \neq \alpha + \beta X \text{ (Regresi non linier)}$$

Kriteria pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka regresi linier

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka regresi non linier

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA.

**Tabel III.4**

**Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$\sum b - XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi

Residu/ Sisa (res)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(res)}{Dk(res)}$		Berarti
<i>Tuna Cocok (Tc)</i>	k – 2	JK (res) – JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$		Fo < Ft Maka Regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n – k	$\sum Yk^2 - \frac{\sum Yk^2}{Nk}$	$\frac{JK (G)}{db (s)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	

Keterangan :

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (res) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti dengan kriteria  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .

Dengan hipotesis statistik:

$H_0 : \beta \leq 0$

$H_i : \beta > 0$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak  $H_0$

### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*

$n$  : Jumlah sampel

$\sum X$  : Jumlah skor variabel X

$\sum Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  : skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : koefisien korelasi *Product Moment*

$n$  : banyaknya sampel / data

Dengan Hipotesis statistik:

$H_0: \rho \leq 0$

$H_1: \rho > 0$

Kriteria pengujian:

$H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien korelasi berarti, hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$ . Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

#### **d. Uji Koefisien Determinasi**

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu Untuk mengetahui berapa besarnya variabel Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}^2$  : Koefisien Korelasi *Product Moment*